

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah memicu transformasi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pada tata kelola dan citra pemerintahan desa. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakatnya. Menyadari potensi ini, Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa secara tegas mengamanatkan bahwa setiap desa berhak mengakses dan mengelola informasi melalui Sistem Informasi Desa (SID). Lebih lanjut, Pasal 86 dalam undang-undang tersebut menggariskan bahwa SID harus mencakup data desa, data pembangunan, informasi kawasan perdesaan, serta informasi lain yang relevan, yang wajib dikelola oleh pemerintah desa dan harus dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat luas (Rasyid & Rahmawati, 2023).

Sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis web merupakan platform ideal untuk menyajikan berbagai jenis data secara akurat dan mudah diakses. Kehadiran SID di tingkat desa idealnya dapat berfungsi sebagai etalase digital, yang tidak hanya mengoptimalkan layanan administratif tetapi juga menjadi media utama untuk menampilkan dan mempromosikan berbagai potensi unik yang dimiliki oleh desa tersebut (Febriantoro, 2021).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa penerapan SID dapat memberikan berbagai manfaat bagi pengelolaan desa. Studi yang dilakukan di Desa Sendang Agung menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu mempublikasikan potensi desa secara menyeluruh, termasuk data kependudukan, informasi pembangunan, dan kegiatan desa, sehingga memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat dan investor (Febriantoro, 2021).

Penelitian lain di Desa Margokaton, Sleman, DIY, juga menunjukkan bahwa pendampingan dalam pengelolaan *website* desa dapat meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam menyajikan data yang menarik, informatif, dan mudah diakses. Hal ini mendukung pengelolaan potensi desa sekaligus mempromosikan keterbukaan informasi kepada masyarakat (Rasyid & Rahmawati, 2023).

Meskipun studi kasus di berbagai daerah menunjukkan keberhasilan tersebut, kondisi ini belum terealisasi di Desa Batujajar Timur, yang berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan, belum memiliki Sistem Informasi Desa (SID). Akibatnya, desa ini belum mempunyai platform digital yang terpusat dan memadai untuk mempromosikan serta memvisualisasikan aset dan potensi wilayahnya. Proses penyebaran informasi kepada masyarakat masih sangat bergantung pada metode konvensional seperti papan pengumuman manual atau grup aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*, yang jangkauannya terbatas dan informasinya sering kali tertumpuk atau terlewat. Lebih jauh lagi, informasi

mengenai potensi desa baik itu produk UMKM, lahan pertanian, maupun objek wisata masih tersebar, tidak terdata dengan baik, dan belum dipromosikan secara efektif kepada khalayak luas. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi pihak luar untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai Desa Batujajar Timur, sehingga peluang pengembangan ekonomi dan pariwisata menjadi kurang optimal.

Salah satu pendekatan teknologi yang paling efektif untuk menyajikan informasi kewilayahan adalah melalui pemetaan geospasial. Visualisasi data melalui peta interaktif memungkinkan informasi mengenai lokasi fasilitas publik, sebaran potensi UMKM, atau area wisata dapat disajikan secara intuitif dan informatif. Peta digital bukan hanya representasi statis dari sebuah wilayah, tetapi juga alat analisis dan promosi yang kuat, yang memungkinkan pengguna untuk menjelajahi, memfilter, dan memahami konteks spasial dari data yang ditampilkan. Dengan demikian, pengembangan fitur pemetaan geospasial menjadi komponen krusial dalam membangun sebuah SID yang berorientasi pada promosi wilayah.

Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini berfokus pada Pengembangan Modul Informasi Publik dan Pemetaan Geospasial pada Sistem Informasi Desa sebagai Media Promosi dan Penyajian Potensi Wilayah di Desa Batujajar Timur. Sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) poin 16 untuk membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif, penelitian ini bertujuan merancang sebuah solusi digital yang komprehensif. Sistem yang dikembangkan akan mencakup fitur-fitur vital seperti pemetaan potensi dan fasilitas desa, publikasi informasi dan artikel, serta penyajian profil dan identitas desa secara profesional. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan Desa Batujajar Timur dapat memiliki media promosi digital yang efektif, meningkatkan keterbukaan informasi, dan pada akhirnya mendukung percepatan pembangunan desa yang mandiri dan berdaya saing, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Rasyid & Rahmawati, 2023).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan modul pemetaan geospasial yang mampu menyajikan data potensi dan fasilitas Desa Batujajar Timur secara interaktif dan informatif?
2. Bagaimana membangun fitur publikasi informasi dan artikel yang memungkinkan Pemerintah Desa Batujajar Timur untuk menyebarkan berita dan pengumuman secara efektif kepada masyarakat dan publik luas?
3. Bagaimana merancang modul profil dan identitas desa yang dapat menjadi media promosi yang efektif untuk menampilkan keunikan dan karakteristik Desa Batujajar Timur?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan membangun modul informasi publik yang mencakup profil Desa Batujajar Timur serta fitur publikasi artikel untuk meningkatkan transparansi dan penyebaran informasi secara mudah diakses oleh masyarakat.
2. Mengimplementasikan modul pemetaan geospasial berbasis web untuk memvisualisasikan lokasi potensi dan fasilitas umum di Desa Batujajar Timur secara interaktif.
3. Mengintegrasikan kedua modul tersebut ke dalam sebuah Sistem Informasi Desa yang berfungsi sebagai media promosi dan penyajian potensi wilayah di Desa Batujajar Timur.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh dua kelompok pengguna utama: Pemerintah Desa Batujajar Timur sebagai pihak pengelola konten (informasi, artikel, dan data peta) dan masyarakat umum (termasuk warga desa dan pihak eksternal) sebagai pengguna yang mengakses informasi. Hak akses untuk mengelola sistem dibatasi

hanya untuk Pemerintah Desa Batujajar Timur.

2. Fitur aplikasi dibatasi pada fungsi-fungsi yang mendukung penyajian informasi publik dan promosi wilayah, yaitu Modul Informasi Publik (meliputi pengelolaan profil desa dan publikasi artikel/berita) dan Modul Pemetaan Geospasial (meliputi pemetaan potensi serta fasilitas desa). Penelitian ini tidak mencakup pengembangan fitur-fitur administrasi internal desa yang kompleks, seperti layanan surat-menyerurat digital atau pengelolaan data kependudukan.
3. Studi kasus, observasi, wawancara, dan pengumpulan kebutuhan difokuskan secara spesifik pada Desa Batujajar Timur, dengan solusi yang dirancang sesuai kondisi dan kebutuhan unik desa tersebut.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Batujajar Timur: Menyediakan platform digital yang efektif untuk mempromosikan potensi desa (seperti pariwisata dan produk lokal), meningkatkan transparansi informasi, serta membangun citra desa yang modern dan informatif.
2. Bagi Masyarakat Desa Batujajar Timur: Memberikan kemudahan dalam mengakses informasi terkini mengenai berita, fasilitas, dan potensi yang ada di desa mereka, sehingga dapat meningkatkan rasa memiliki dan partisipasi dalam pembangunan desa.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota: Penelitian ini dapat menjadi model percontohan atau acuan dalam pengembangan Sistem Informasi Desa yang serupa di desa-desa lain, guna mendukung digitalisasi tata kelola pemerintahan dan mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik.
4. Bagi Pihak Eksternal (Investor, Wisatawan, Peneliti): Mempermudah pihak luar dalam memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai potensi dan fasilitas yang ada di Desa Batujajar Timur, sehingga dapat menarik minat investasi, kunjungan wisata, dan penelitian lebih lanjut.